

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian negara, menarik pengunjung dari seluruh dunia untuk menjelajahi warisan budaya dan keindahan alamnya yang beragam. Industri pariwisata dipandang sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat (Faris & Bassam, 2010). Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti pemenuhan hak-hak tenaga kerja di sektor pariwisata (Zaki Alif Ramadhani et al., 2023). Selain itu, ada beberapa area di mana kebijakan dan perencanaan pariwisata di Indonesia perlu ditingkatkan, termasuk manajemen risiko terorisme, pengembangan infrastruktur, koordinasi dan kerja sama antar lembaga, pengembangan sumber daya manusia, dan kelestarian lingkungan (Koerner et al., n.d.). Pandemi COVID-19 juga telah memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor pariwisata, yang menyebabkan hilangnya lapangan pekerjaan dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah yang sangat bergantung pada pariwisata, seperti Bali (Fickri Amalia & Gita Suari Miranti, 2023). Untuk memastikan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, diperlukan perencanaan yang matang dan dukungan dari pemerintah, termasuk upaya untuk menjaga keaslian tempat wisata dan menyediakan fasilitas yang menarik bagi wisatawan (Apriyanti et al, 2023).

Pariwisata merupakan sektor penting yang membuat Indonesia memiliki daya tarik yang cukup besar, sehingga banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung. Bahkan tidak hanya wisatawan lokal yang tertarik, wisata yang beragam jenisnya itu pun mampu menarik banyaknya wisatawan asing untuk datang. Terlebih Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar yang terdiri dari ribuan pulau membuat wisata yang ada di setiap tempat pun beragam, sehingga tidak heran Indonesia tidak lagi hanya sebagai tempat transit tetapi juga sebagai tujuan destinasi wisata. Indonesia memiliki potensi wisata yang beraneka ragam, diantaranya wisata alam, wisata budaya, wisata pendidikan, dan wisata lainnya. Dari sekian banyaknya potensi wisata yang ada, wisata alam merupakan

salah satu jenis wisata yang paling dikenal dan yang paling diminati oleh para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Begitupun pula dengan tempat wisata yang ada di salah satu pulau, yaitu pulau Jawa. Berbagai macam tempat-tempat wisata yang dapat dikunjungi mulai dari wisata alam sampai wisata buatan. Salah satu provinsi di pulau Sulawesi yang memiliki beraneka ragam tempat wisata adalah Jawa Tengah yang memiliki berbagai macam tempat wisata yang populer dan selalu ramai dikunjungi baik pada hari biasa maupun hari libur, terkhususnya di wilayah Kabupaten Cilacap.

Panoongan merupakan salah satu potensi wisata alam berupa kawasan sungai cijalu dan hutan pinus yang berada di Desa Seapatnunggal, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Panoongan merupakan potensi wisata yang dikelola oleh masyarakat setempat yang dan merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan atau wisata alami yang dilakukan dengan tujuan untuk mengkonservasi dan melestarikan lingkungan. Objek wisata panongan ini dinilai memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah karena memiliki keindahan alam sekitar yang berupa sungai cijalu dan hutan pinus sehingga wisatawan dapat menikmati sejuknya hutan pinus sambil menikmati pemandangan sungai cijalu. Banyak wisatawan yang berkunjung untuk sekedar menikmati suasana baru yang disuguhkan dari objek wisata tersebut. Objek wisata ini dapat dikatakan sebagai objek wisata alam karena objek wisata panongan ini memiliki suasana wisata yang bernuansa alam. Objek wisata panongan ini merupakan objek wisata alam yang termasuk pada jenis wisata alam pegunungan karena tempatnya yang berada di pegunungan yang udara sekitarnya masih bersih dan sejuk khas pedesaan.

Objek wisata panongan ini belum begitu dikenal masyarakat luas karena tempatnya yang cukup pelosok sehingga pengunjung yang datang masih didominasi oleh masyarakat dari Desa Seapatnunggal itu sendiri dan wilayah sekitarnya yang berdekatan dengan objek wisata Paoongan tersebut. Promosi yang belum maksimal serta aksesibilitas jalan yang masih kurang baik terutama jalan menuju panongan yang masih berbatu dan berlumpur, sehingga mengharuskan bagi para pengunjung untuk lebih berhati-hati terutama pada musim hujan karena

jalan yang dilalui akan lebih licin. Selain itu, minimnya sarana dan prasarana dan tidak adanya pengembangan produk wisata yang dilakukan oleh pihak pengelola menyebabkan penurunan jumlah pengunjung. Hal ini terbukti dengan banyaknya wisatawan yang mengeluhkan tentang masalah sarana dan prasarana yang tersedia sehingga wisatawan mengalami kekecewaan ketika berkunjung ke objek wisata Panoongan. Oleh karena itu, pengelola wisata alam panongan melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Upaya yang dilakukan untuk membentuk kawasan wisata yang berkelanjutan dan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan maka dapat dilakukan dengan pengembangan produk agar atraksi wisata alam panongan memiliki daya tarik baru bagi wisatawan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan menggali lebih dalam mengenai potensi wisata apa saja yang dimiliki oleh panongan Desa Sepatnunggal Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dan upaya apa saja yang dilakukan pemerintah serta masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata alam panongan agar objek wisata tersebut lebih dikenal masyarakat luas dan mampu bersaing dengan objek wisata lainnya. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Potensi Kawasan Panoongan Sebagai Objek Wisata Alam di Desa Sepatnunggal Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Potensi wisata apa sajakah yang dapat dikembangkan di kawasan Panoongan sebagai objek wisata alam di Desa Sepatnunggal Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?
2. Upaya apa sajakah yang dapat dilakukan untuk pengembangan potensi kawasan Panoongan sebagai objek wisata alam di Desa Sepatnunggal Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?

1.3 Defisini Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran makna, maka beberapa istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut :

Pengembangan pariwisata adalah segala upaya dan kegiatan yang diarahkan untuk menata objek-objek wisata baik wisata alam maupun budaya, menyediakan sarana dan prasarana menunjang pariwisata dan mempromosikan objek-objek wisata, menurut (Hardianto, 1996 : 24 dalam Ahman Sya, 2005 : 44)

1. Potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah dengan daya tarik wisata yang berguna untuk mengembangkan industri pariwisata yang ada di daerah tersebut. (Sukardi, 1998 : 67).
2. Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dilakukan secara perorangan maupun kelompok, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan dan keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya juga alam dan ilmu, menurut (Spillane, 1987 : 21).
3. Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniah, men-dapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam, menurut (Anonymous, 1982 dalam Saragih, 1993).
4. Panongan adalah objek wisata alam yang menyuguhkan panorama alam dengan suasana khas pedesaan. Objek wisata alam Panongan ini berada di Desa Sepatnunggal Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi yang dapat dikembangkan di Panoongan sebagai objek wisata alam di Desa Sepatnunggal Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

2. Untuk mengetahui upaya yang perlu dilakukan untuk mengembangkan Panoongan sebagai objek wisata alam Desa Sepatnunggal Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan memiliki nilai kegunaan bagi semua pihak terkait dengan topik penelitian ini. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan potensi wisata serta diharapkan berguna sebagai literature untuk kegiatan-kegiatan penelitisn selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan objek wisata.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah setempat yang memiliki potensi sebagai objek pariwisata. Serta menjadi masukan dalam upaya memperhatikan suatu potensi objek wisata khususnya di daerah Kabupaten Cilacap.

- b. Bagi pengelola

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pengelolaan dan pengembangan potensi objek wisata Panoongan Desa Sepatnunggal Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

- c. Bagi peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui serta menambah wawasan mengenai proses pengembangan suatu kawasan yang memiliki potensi pariwisata dan upaya yang dilakukan pemerintah setempat dalam mengembangkan objek wisata